

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahapan untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan aktif belajar dan mengembangkan potensi dalam diri yang akan menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, etika, dan kepribadian. Untuk meningkatkan dan menyesuaikan dunia pendidikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah meningkatkan sarana dan prasarana upaya peningkatan kualitas guru dan penyempurnaan kurikulum. Dalam mengembangkan potensi pribadi peserta didik, pendidikan di Indonesia dilakukan melalui dua bentuk pendidikan yaitu pendidikan formal dan non formal. Salah satu pendidikan formal untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Pendidikan kejuruan ialah pendidikan khusus untuk menyiapkan dan mengasah kemampuan peserta didik untuk memasuki dunia kerja tertentu dan mengembangkan sikap profesional dalam bekerja. Sekolah Menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja dan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang

mempunyai keterampilan, kualifikasi dan pengetahuan yang memadai di bidangnya untuk mengurangi kesenjangan antara kemampuan kerja dan dunia kerja.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang meningkatkan keterampilan dan keahlian profesional adalah SMK Pariwisata Imelda Medan yang berlokasi di Jalan Bilal No. 48, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatra Utara. Dalam mengembangkan potensi anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. SMK Pariwisata Imelda memiliki 4 jurusan kompetensi keahlian, yaitu Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan, dan perhotelan. Salah satu program keahlian yang banyak diminati ialah Tata Kecantikan. Pada program tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang bermutu, salah satunya mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan adalah pemangkasan rambut. Pemangkasan rambut menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XI Tata kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional.

Berdasarkan kurikulum program keahlian kecantikan rambut terdapat pelajaran pemangkasan rambut dasar, pemangkasan rambut dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan dan menjadi tempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga siswa tidak diragukan dan mampu

mengaplikasikan pembelajaran dimana siswa nantinya akan bekerja. Pemangkasan rambut merupakan suatu tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula menjadi Pemangkasan rambut yang diharapkan dan mengubah model atau tatanan rambut semula menjadi model yang baru sesuai dengan tren model yang diinginkan. Pemangkasan rambut terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah pemangkasan rambut diagonal ke depan. Pemangkasan diagonal ke depan merupakan pemangkasan dasar dengan arah garis pangkas diagonal kedepan sehingga rambut bagian samping dan depan lebih panjang dari bagian belakang, yang hasil pemangkasannya menyerupai huruf V terbalik. Pembelajaran pemangkasan ini siswa diharapkan mampu untuk melakukan pemangkasan diagonal kedepan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Yani selaku guru mata pelajaran pemangkasan rambut dasar siswa kelas XI tata kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan pada tanggal 20 Maret 2024, bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek pemangkasan rambut masih kurang sesuai yang diharapkan. Terdapat siswa yang masih kesulitan dalam melakukan pemangkasan rambut diagonal kedepan. Adapun masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu, hasil pemangkasan rambut diagonal kedepan kurang tepat, siswa masih kesulitan dalam pembentukan pola pemangkasan diagonal kedepan, terdapat siswa yang masih melakukan pengangkatan pada saat pemangkasan rambut sedangkan dalam pemangkasan diagonal kedepan tidak diperlukan pengangkatan, hasil pemangkasan rambut diagonal kedepan siswa kurang seimbang antara kiri dan kanan, hasil pemangkasan rambut diagonal kedepan terlihat panjang pendek dan kurang rapi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil pemangkasan diagonal kedepan yang baik, diperlukan pemahaman pengetahuan dasar siswa pada pemangkasan diagonal kedepan, teknik dan desain pada memangkasan diagonal kedepan, alat yang digunakan saat melakukan pemangkasan rambut diagonal kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisi Hasil Praktek Pemangkasan Rambut Diagonal Kedepan pada Siswa Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imeda Medan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Siswa masih kesulitan dalam melakukan pemangkasan rambut diagonal kedepan.
2. Pembentukan garis desain pemangkasan dengan pola diagonal kedepan kurang tepat.
3. Siswa cenderung masih melakukan pengangkatan pada saat pemangkasan rambut diagonal kedepan.
4. Hasil pemangkasan rambut diagonal kedepan siswa kurang seimbang antara kiri dan kanan
5. Hasil pemangkasan rambut diagonal kedepan terlihat panjang pendek dan kurang rapi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Ditinjau dari identifikasi masalah maka masalah yang muncul sangatlah luas sehingga diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kedepan pada siswa kelas XI Program keahlian tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu: 1) kesesuaian hasil pemangkasan rambut dengan bentuk pangkasan rambut diagonal kedepan, 2) ketepatan hasil pemangkasan berdasarkan teknik pemangkasan rambut diagonal kedepan, 3) ketepatan hasil pangkasan berdasarkan kerapian potongan rambut, 4) hasil penataan pada pemangkasan rambut diagonal kedepan.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan sebanyak 30 orang pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kedepan pada siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kedepan pada siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan nantinya diharapkan, penelitian ini dapat bermanfaat dan adapun manfaat yang didapat adalah :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas pemahaman khususnya dalam bidang pemangkasan rambut diagonal kedepan. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian tentang pemangkasan rambut diagonal kedepan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a) Bagi siswa

Untuk menambah motivasi siswa dalam pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai pemangkasan rambut diagonal kedepan.

#### b) Bagi sekolah

Menjadi pertimbangan dan masukan untuk sekolah terkhusus bagi pendidik yang mengajar pemangkasan rambut agar lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan praktek pemangkasan rambut khususnya pemangkasan rambut diagonal kedepan.

*Character Building*  
UNIVERSITY